

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan Pati Suweg (*Amorphophallus campanulatus*.Bl) sebagai Bahan Penghancur Tablet Parasetamol yang dibuat dengan Metode Granulasi Basah.

Penelitian ini dikerjakan berdasarkan rancangan ekperimental murni. Pada penelitian ini, pati suweg digunakan sebagai bahan penghancur pada tablet parasetamol dengan tiga peringkat kadar, 5%, 10% dan 15%. Bahan penghancur pembanding yang digunakan adalah Amprotab.

Parasetamol dan bahan tambahan lainnya digranul dengan metode granulasi basah dan dicetak menjadi tablet. Uji yang dilakukan meliputi uji kualitas granul antara lain; waktu alir, sudut diam, diameter, pengetapan, dan uji kualitas tablet antara lain; penampilan fisik dan ketebalan tablet, kekerasan, keseragaman bobot, kerapuhan, daya serap, waktu hancur.

Kemampuan pati suweg sebagai bahan penolong dalam pembuatan tablet dalam hal ini sebagai bahan penghancur, dilihat dari waktu hancur tablet yang menggunakan pati suweg sebagai bahan penghancur dan dibandingkan dengan tablet yang menggunakan Amprotab sebagai bahan penghancur, dan diuji secara statistik dengan analisis varian satu jalan dan bila ada perbedaan yang bermakna dilanjutkan dengan uji-t.

Hasil penelitian memperlihatkan tablet yang dihasilkan dengan menggunakan bahan penghancur pati suweg bila dibandingkan dengan tablet yang dihasilkan dengan bahan penghancur Amprotab memiliki karakteristik; ketebalan tablet yang sama untuk ke-3 tingkatan konsentrasi bahan penghancur, variasi keseragaman bobot yang lebih kecil pada konsentrasi 5% dan lebih besar pada konsentrasi 10% dan 15%, kekerasan yang sama, persentase kerapuhan yang lebih kecil pada konsentrasi 5% dan lebih besar pada konsentrasi 10% dan 15%, waktu hancur yang sama. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pati

suweg dapat digunakan sebagai bahan penolong tablet, dalam hal ini sebagai bahan penghancur dengan waktu hancur yang tidak berbeda dengan Amprotab.

ABSTRACT

The evaluation of suweg (*Amorphophallus campanulatus*. B1) starch as disintegrant of tablet parasetamol prepared by wet granulation method has been done.

The evaluation was conducted based on pure experimental design. In this case the suweg (*Amorphophallus campanulatus*. B1) starch was used as disintegrant of parasetamol tablet in three concentrations; 5%, 10%, and 15% respectively. Amprotab was used as a reference disintegrant.

Parasetamol and excipients were made into tablet form by wet granulation method. The quality of the tablet was evaluated by the following tests; i.e; for granule properties; flow rate time, angle of repose, tapping value; and for tablet properties; physical appearance, tablet thickness, weight uniformity, tablet hardness, friability, tablet water uptake, and disintegration time.

The potency of disintegrating agent was determined by the disintegration time test of the tablet composed with suweg starch compared to the tablet added with amprotab. Data were analysed statistically by one-way variant method, continued by t-test if there was a significant difference.

The study result indicated that the tablet prepared with suweg starch had equivalent tablet thickness; lower weight uniformity variance at 5% but higher at 10% and 15% concentration; equivalent tablet hardness; lower friability percentage at 5% but higher at 10% and 15% concentration; and equivalent disintegration time

compared to standard. Conclusion; suweg (*Amorphophallus campanulatus*. B1) starch can be used as the tablets excipient, particularly as a disintegrating agent.